

**PENERAPAN MODEL *OUTDOOR LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII B DI
SMP NEGERI 3 PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan
Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

NURADIA

NIM: 10156119112

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

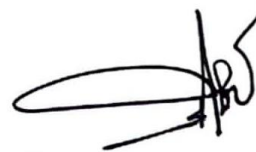
Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang” yang disusun oleh **Nuradia, Nim. 10156119112**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari selasa, tanggal 15 Oktober 2024 M, bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan berbagai perbaikan.

Majene, 10 Februari 2025 M
Majene, 11 Sya’ban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Darwis, S.Si.,M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Saddam Husain, S.Pd.I., MA	(.....)
Pembimbing I	: Aan Setiawan, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I.
NIP. 19710623 201411 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **NURADIA**, NIM. 10156119112, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul “Penerapan Model *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang”. memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 30 September, 2024

Pembimbing I



Aan Setiawan, M.Pd.

NIP. 199005092019031013

Pembimbing II



Zuhdiah, S. Hum., M.Pd.

NIP. 199301152019032013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuradia
NIM : 10156119112
Tempat, Tanggal Lahir : Mekkatta, 11 September 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Bawappu, Desa Mekkatta, Kec. Malunda,
Kab. Majene, Prov. Sukawesi Barat
Judul : Penerapan Model *Outdoor Learning* dalam
Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas
VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 01 Oktober 2024

Penulis



Nuradia
10156119112

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW selaku utusan Allah SWT serta penutup para nabi.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah-satu bagian dari prasyarat dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan guna memperoleh gelar S.Pd. Penyusunan Skripsi ini dengan judul Penerapan Model *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang telah menerima banyak bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada, Yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene.
2. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I, selaku Ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Darwis, S.Si., M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus merupakan Pembimbing Akademik
4. Bapak Aan Setiawan, M.Pd. dan Ibu Zuhdia, S.Hum., M.Pd., selaku Pembimbing 1 dan pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu memberikan banyak bantuan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Darwis, S.Si, M.Si, dan Bapak Saddam Husain, S.Pd.I., MA selaku Penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen penguji kompresif bapak Muhammad saddang.,S.Pd.,M.Pd, bapak Dalip dan ibu Bulqiah S.Pd.,M.Hum yang senantiasa membantu dalam penyelesaian penulis
7. Para Dosen dan staf pengelola STAIN Majene atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan.
8. Keluarga besar Sekolah SMP Negeri 3 Pamboang yang telah bersedia memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Untuk Ibunda saya Rusnila dan ayahanda saya Kame/Amiruddin yang senantiasa mendoakan saya.
10. Saudara, adik-adik ku yang senantiasa memberikan dorongan dan membantu memenuhi segala kebutuhan penulis.
11. Kakek, Nenek, Tante, Paman, dan sepupu serta teman online saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa ikut membantu segala kebutuhan penulis
12. Juita, dan Teman-teman seperjuangan PAI 3 dan mahasiswa- mahasiswi STAIN Majene.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan iringan do'a mudah-mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis, semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT, berupa pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis sangat berharap bahwa dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Majene, 01 Oktober 2024

Penulis

Nuradia
10156119112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Hipotesis	8
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Pustaka	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i>	13
B. Minat Belajar	19
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
G. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	64
BAB V PEENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

ABSTRAK

Nama : Nuradia
NIM : 10156119112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penerapan Model *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai minat belajar peserta didik sebelum dan setelah menerapkan model *Outdoor Learning*, serta mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah menerapkan model *Outdoor Learning*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yaitu desain *One-Group Pre_test-Pos_test*. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: (1) Adapun hasil minat belajar peserta didik sebelum menerapkan model *outdoor learning* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang berdasarkan analisis deskriptif dengan penyebaran angket pada 23 responden diperoleh total nilai rata-rata seluruh pernyataan sebesar 38,82 dengan total nilai jawaban responden 893, serta nilai rata-rata angket *pre-test* yaitu 2,588. (2) Adapun hasil minat belajar peserta didik setelah diterapkan model *outdoor learning*. minat belajar peserta didik mengalami peningkatan di mana pada hasil *post-test* dengan memperoleh total nilai rata-rata seluruh pernyataan sebesar 45,52 dan total nilai jawaban responden 1047, serta nilai rata-rata *post-test* angket yaitu 3,034. (3). Hasil uji hipotesis *Paired T test* menunjukkan bahwa nilai sig. adalah 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari nilai α 0,05 (H_1 diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan dalam penerapan model *outdoor learning* terdapat perbedaan yaitu peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang. Model *outdoor learning* efektif dalam mempertahankan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model *Outdoor Learning*, Minat Belajar Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan guna memberi pengaruh peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka sebaik mungkin, sehingga menghasilkan perubahan dalam diri mereka yang memungkinkan mereka berperan dalam kehidupan masyarakat.¹ Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, karena menjadi sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia.

Peningkatan pendidikan diharapkan guna meningkatkan manusia yang seutuhnya melalui olah pikir, hati, dan olah rasa. Kualitas dalam pendidikan sangat menunjang untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan bermutu. Melalui pendidikan diarahkan dapat meningkatkan manusia yang dapat mengembangkan semua kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik seutuhnya ke arah yang lebih positif sehingga bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta berguna dan dapat bertanggung

¹ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 97.

jawab bagi diri sendiri, bangsa dan negara. Sehingga memiliki daya saing dalam memasuki era global yang berlangsung. Sebagaimana tujuan pendidikan yang

tertulis dalam Undang-Undang No. 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Tujuan pendidikan dapat tercapai melalui proses pembelajaran di sekolah. Pada dasarnya pendidikan sekolah adalah bagian dan merupakan lanjutan pendidikan dalam lingkungan keluarga. Selain itu pendidikan merupakan jembatan bagi setiap anak dengan menghubungkan kehidupan keluarga dan kehidupan bermasyarakatnya kelak. Model pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai terhadap materi dapat bernilai positif terhadap kegiatan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keinginan belajar peserta didik. Karena minat peserta didik merupakan salah satu hal penting dalam suatu pembelajaran, apabila peserta didik tidak memiliki minat maka proses belajar mengajar akan berjalan monoton dan membosankan. Oleh karena itu guru harus mampu mengatur kegiatan pembelajaran dengan baik dan

¹ Redaksi Sinar Grafika., *UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2005)., h 6

mampu menguasai berbagai macam strategi maupun metode mengajar agar proses pembelajaran tidak berjalan monoton dan membosankan dan peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16 ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Seruהל (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”²

Bahasa Mandar:

*“Sioi (tau) di tanggalalang Puammu sawa’ hikmah (pau parua) anna pe’guruang macoa anna sakka’i ise’iya sakka’ macoa. Sitonganna Puammu Diangi la’bi ma’issang di to pusa di sese-Na anna Diang la’bi ma’issang to mallolongan panuju’.”*³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pendidik harus mempertimbangkan model pembelajaran, baik dari segi strategi maupun metode, dalam menyampaikan ajaran Tuhan. Ini harus dilakukan dengan cara yang tepat, sesuai dengan materi ajar dan kemampuan penerima, serta menggunakan sumber belajar yang dapat mendukung penyampaian materi agar dapat diterima dengan

² Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah 2019), h.282

³ Mujamma’ Mara’ dia Fahd, Koroang mala’bi’ anna Batuanna Tama di Bahasa Indonesia anna bahasa Mandar. h.533

baik. Sebagai seorang guru yang profesional harus mampu menguasai strategi dalam pembelajaran, guru dalam kegiatan belajar mengajar perlu mengembangkan berbagai metode yang akan digunakan serta mengetahui gaya belajar setiap peserta didik. Minimnya kemampuan dalam metode yang digunakan akan membuat proses belajar berjalan monoton dan membosankan. Sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak mampu menerima, memahami materi yang telah diberikan. Hal tersebut akan berdampak pada prestasi atau hasil belajar peserta didik.

Penggunaan strategi yang baik dan sesuai sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Model atau strategi yang harus digunakan adalah strategi yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik merasa senang menerima materi dan terdorong untuk mengembangkan kreativitasnya. Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan proses belajar siswa serta dapat membuat peserta didik merasa senang saat belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* (belajar di luar kelas). Model *outdoor learning* merupakan bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas, di mana peserta didik diajak untuk berinteraksi langsung dengan alam. Pembelajaran *outdoor learning* dapat memberikan pengalaman yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dan dapat membantu menghilangkan rasa bosan yang sering timbul dari pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas. *Outdoor learning* dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, serta menawarkan sesuatu yang berbeda untuk meningkatkan rasa semangat belajar mereka dan juga hasil belajar mereka.

Pada pelajaran pendidikan Agama Islam adalah guru masih lebih banyak menerapkan pembelajaran di dalam kelas dengan model maupun metode yang sama setiap pertemuan, hal tersebut berakibat pada minat belajar siswa. Dengan *outdoor learning*, diharapkan peserta didik dapat secara langsung mengalami dan berinteraksi dengan objek di lingkungan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.

Fakta menunjukkan bahwa minat belajar di dalam kelas masih rendah. Minat belajar merupakan aspek psikologis yang ditandai dengan adanya perasaan senang, antusias, ketertarikan, dan kegairahan dalam menjalani proses perubahan perilaku melalui aktivitas memperoleh pengalaman juga pengetahuan. Dengan kata lain, minat belajar mencerminkan perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan siswa terhadap proses pengajaran, yang terlihat melalui semangat, keterlibatan, serta keaktifan mereka dalam kegiatan belajar.

Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran di mana peserta didik yang mempunyai minat akan memiliki antusias, ketertarikan, dan rasa suka terhadap materi ajar yang diberikan dan sebaliknya jika peserta didik yang tidak memiliki minat akan kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, beberapa peserta didik bercerita dengan teman sebangkunya, tidur saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan meninggalkan ruang kelas pada saat guru menjelaskan materi, serta kurang bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Minat belajar yang rendah disebabkan oleh fakta bahwa proses pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas, dengan menggunakan metode yang kurang efektif, tidak mampu menarik perhatian serta minat peserta didik untuk terlibat dalam pelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang harus diterapkan oleh pendidik adalah model pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran yang efektif dan baik adalah dengan model *outdoor learning*. Menurut penelitian Ahmad Yafi Miftakul Amin, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di luar ruangan atau *outdoor learning* khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung dengan baik.⁴

Berdasarkan observasi awal pada proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Pamboang pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ditemukan sebuah masalah. Masalah yang muncul dalam pembelajaran di ruang kelas yaitu beberapa peserta didik jenuh, bosan, dan mengantuk, serta rendahnya minat belajar.⁵ Hal ini juga terjadi karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, yaitu dengan membaca buku pelajaran tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam bertanya atau berdiskusi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Penerapan Model *Outdoor Learning* dalam**

⁴ Wahyuni, *Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam Di Sma N 06 Rejang Lebong, Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019).

⁵ Hasil Observasi, *Kegiatan belajar mengajar pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam, SMP Negeri 3 Pamboang.*

Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum diterapkan model *outdoor learning*?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik setelah diterapkan model *outdoor learning*?
3. Apakah ada peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran *outdoor learning* di SMP Negeri 3 Pamboang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik sebelum di terapkan model *outdoor learning*!
2. Mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik setelah diterapkan model *outdoor learning*!
3. Mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah di terapkan model *outdoor learning* di SMP Negeri 3 Pamboang!

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan atau dugaan sementara. Adapun dugaan sementara yang dikemukakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika H1 diterima, maka terdapat peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan model *outdoor learning*.
- Jika H0 diterima, maka tidak ada peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan model *outdoor learning*.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

a. *Outdoor Learning*

Outdoor Learning adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, dengan memanfaatkan sekitar sekolah..

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah sebuah rasa suka dan ketertarikan dalam melakukan sesuatu tanpa adanya suruhan dari orang lain. Peserta didik belajar dengan senang hati dan bersemangat dengan kemauannya sendiri.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini berfokus pada sejauh mana minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Outdoor Learning*. Inti dari ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini yaitu

penerapan model *outdoor learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam kajian teoritis pendidikan agama Islam, khususnya mengenai penerapan model *outdoor learning* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pamboang.

b. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peserta didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk lebih aktif melalui pembelajaran di luar kelas

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pendidik dalam memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta agar tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik,serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru guna meningkatkan mutu Pendidikan khususnya mata Pelajaran PAI.

4) Bagi Peneliti

Memberi pengalaman secara langsung bagi peneliti sendiri serta sebagai bahan evaluasi kedepan untuk menjadi seorang pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

G. Kajian Pustaka

1. Jurnal Novi Adriyawati “Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas III SD N 628 Sumabu Kabupaten Luwu”2024

Hasil penelitian membuktikan bahwa setelah diterapkan model *outdoor learning* pada siswa kelas III di SDN 628 Sumabu, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, efektif meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan PTK sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian Pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan mata pelajaran. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *outdoor learning*.

2. Skripsi penelitian Ahmad Yafi Miftakul Amin “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 31 Semarang”.(2023).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti berlangsung dengan baik.⁶ Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya, di mana peneliti sebelumnya meneliti tentang penerapan *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAB (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), sedangkan calon peneliti menggunakan model *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI dan lokasi penelitian. Adapun persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menerapkan model *outdoor learning* dan menggunakan jenis penelitian eksperimen.

3. Skripsi Nurul Hidayati dengan Judul “Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sumpiuh Bayumas” 2023.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pertama terdapat pada variabelnya di mana penelitian sebelumnya meneliti tentang efektivitas pembelajaran PAI sedangkan calon peneliti meneliti penerapan model *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. perbedaan kedua yaitu pada pendekatan Deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan ketiga yaitu materi pelajaran dan lokasi penelitian. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang *Outdoor Learning*.

⁶ Ahmad Yafi Miftakul Amin, *Efektivitas Pembelajaran PAI Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 31 Semarang*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang:2023).h. 134

4. Tesis Husnul Khatimah dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA2 di MA Putri DDI Mangkoso”.(2022)

Hasil temuan dari penelitian Husnul Khatimah yaitu adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode *Outdoor* yaitu dengan meningkatnya minat belajar peserta didik. Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian, peneliti sebelumnya berlokasi di MA putri DDI Mangkoso, sedangkan peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 3 Pamboang. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan metode luar kelas dan minat belajar peserta didik dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Model Outdoor Learning

1. Model Pembelajaran

Model merupakan pola atau rencana yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam suatu pelaksanaan. Sedangkan Pembelajaran merupakan Menurut Joyce&Weil dalam Putri Khoerunnisa model pembelajaran :

“Merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas maupun di luar kelas.”¹

Adapun menurut Trianto dalam Shilphy yang menyatakan bahwa model pembelajaran

“Merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.”²

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu proses pembelajaran yang sengaja disusun atau didesain dengan tujuan guna kegiatan belajar mengajar dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Model pembelajaran merupakan pedoman dalam menentukan atau memilih strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Melalui kegiatan yang telah didesain dengan baik maka peserta didik tidak akan memiliki beban seolah mereka dipaksa untuk belajar.³

¹ Putri Khoerunisa&Syifa, *Analisis Model-Model Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar, UnM Tangerang, Volume 4, No.1, 2020, h. 2., <https://Journal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>

² Shilphy Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Sleman: Deepublish publisher, 2020), h. 12

³ Dasep Bayu dkk , *Model-Model Pembelajaran*, (Pradikma Pustaka: 2021), h.4.

2. Pengertian *Outdoor Learning*

Outdoor learning (pembelajaran di luar) merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai lokasi untuk belajar. Menurut Hendro Widodo menyatakan bahwa *outdoor* ialah :

“kegiatan penyampaian suatu pelajaran dilakukan di luar kelas, sehingga proses atau kegiatan pembelajaran berlangsung di luar kelas atau alam terbuka.”¹

Menurut Senirah, *outdoor* merupakan :

“suatu pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang dapat menambah aspek kesenangan dan kegembiraan bagi peserta didik .”²

Adapun menurut Adelia Vera dalam Choirunnisa dan Yoga menyatakan bahwa *outdoor learning*, merupakan

“suatu pendekatan dalam pembelajaran di luar ruangan, di mana proses pembelajaran terjadi di lingkungan luar kelas maupun di alam terbuka”.³

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model *outdoor learning* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan melibatkan peserta didik untuk belajar di ruang terbuka. *Outdoor* merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik karena peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan di ruang terbuka seperti taman sekolah, halaman sekolah, kebun sekolah, pegunungan, dan lapangan sekolah. Melalui pembelajaran di luar kelas membuat pembelajaran dapat berkesan dan

¹ Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Cet; Pertama, Yogyakarta: UAD Pres, 2019).h.27

² Senirah, S.Pd., *Mudah Menulis Syair Pucong Menggunakan Metode STAD*, (Semarang: Qahar Publisher, 2020).h.15

³ Choirunnisa dan Yoga, *Penerapan Metode Outdoor Learning pada Mata Pelajaran PAI di SD Alam Mutiara Umat*, Jurnal Journal on Education Volume 06, No. 03, Maret-April 2024, h. 16806

menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan mengantuk serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. *Outdoor learning* juga akan memberikan efek positif bagi peserta didik, termasuk dalam aspek sikap, kepercayaan diri, dan pengalaman yang menyenangkan.⁴

3. Tujuan *Outdoor Learning*

Tujuan pembelajaran *outdoor learning* adalah agar pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan dengan hanya belajar di ruang kelas serta membatasi gerak peserta didik. Dalam hal ini pendidik sangat diperlukan dalam membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, berkesan serta dapat menumbuhkan minat peserta didik. Adapun Tujuan *outdoor* menurut Riska Amaliya ialah sebagai berikut:

- a. Membuat siswa senang belajar.
- b. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.⁵
- c. Dapat menambah rasa cinta terhadap lingkungannya
- d. Peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya
- e. Bisa mendorong minat belajar siswa dan menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁶

⁴ Asep Sukenda, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Sisiwa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin*, Jurnal Seminar nasional Hasil riset pengabdian ke III (SNHRP-III 2021), h.201

⁵ Sari Warsini dkk, *Pena Guru Kumpulan Best Practice Langkah Efektif Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), h. 147

⁶ Riska Amaliya dkk, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sang Suryaa, Volume 10, Nomor 1, Edisi Juni 2024, h.248

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran *outdoor* merupakan cara agar peserta didik memiliki rasa senang, bergembira dan serta peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, sehingga peserta didik menjadi aktif dan mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi pembelajaran khususnya pada materi pendidikan agama Islam. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan berkesan dan menarik.

4. Langkah-langkah *Outdoor Learning*

Berikut adalah langkah-langkah dalam pembelajaran model *outdoor*:

a. Tahap Persiapan.

Menurut Majid dalam Nur Fadila dan Nunuk Hariati, perencanaan adalah proses menyusun materi, memilih media yang digunakan saat pengajaran, menentukan pendekatan, metode pengajaran, serta merancang penilaian dalam suatu periode waktu tertentu, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.⁷ Dalam tahap ini, langkah- langka yang akan dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menentukan tujuan yang ingin di capai
- (2) Menentukan Tempat yang dituju atau yang dijadikan tempat *outdoor learning* yaitu di lingkungan sekolah.
- (3) Mempersiapkan Peralatan, seperti buku tulis, pulpen, buku paket Pendidikan Agama Islam, dan papan tulis (tidak wajib)

⁷ Nurfadila & Nunuk Hariati, *Implementasi Pembelajaran Outdoor Learning di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya*, (Universitas Negeri Surabaya: Falkultas Ilmu Pendidikan), h.4

(4) Membuat tata tertib kegiatan *outdoor*

b. Tahap Pelaksanaan.

- 1) Guru mengajak peserta didik ke tempat *outdoor*
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk memenuhi tata tertib yang telah ditentukan sebelumnya
- 3) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait materi.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan yang belum dipahami
- 5) Guru memberikan *game/ice breking*

c. Tahap evaluasi.

Pada tahap ini aktivitas yang adalah mengevaluasi materi ajar yang telah dipelajari .⁸

- 1) Memberikan kesempatan pada peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hal yang tidak mereka pahami.⁹
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi
- 3) Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik mengenai proses pembelajaran.

⁸ Riska Amaliya dkk, *Peningkatan Hasl Beljar IPS Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning di SD*, h.248

⁹ Dra. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet:I, Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.87

5. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran *outdoor*

Menurut Edwin Widiasmoro yang dikutip oleh Ollintiya Parinda kelebihan *outdoor learning* adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Peserta didik menjadi memiliki motivasi untuk belajar.
- b. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Kemampuan berpikir peserta didik mengalami perkembangan yang lebih baik.
- d. Proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.
- e. Guru dan siswa menjadi bisa mengembangkan kreativitasnya.
- f. Melatih peserta didik agar bisa bersosialisasi langsung dengan teman sebaya serta lingkungan belajar.
- g. Menciptakan keseimbangan yang lebih baik antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Adapun kekurangan dari model *outdoor learning* di antaranya adalah:

- a. Peserta didik kurang berkonsentrasi
- b. Lebih banyak mengambil waktu (apabila dilaksanakan di luar sekolah)
- c. Guru tidak cukup intensif dalam memberikan bimbingan
- d. Akan timbul minat yang sementara.

¹⁰ Olyntia Parinda, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.*, Skripsi IAIN Bengkulu 2019), h.16

B. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar terdiri dari dua kata, yaitu "minat" dan "belajar". Dalam KBBI Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.¹¹ Minat adalah kecenderungan atau suka yang berlebihan terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Ahmad Susanto, minat adalah kecenderungan dan semangat yang kuat atau hasrat yang besar terhadap sesuatu.¹² Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan jiwa yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat berbagai aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu aktivitas dan secara konsisten memperhatikannya dengan penuh kegembiraan.¹³

Adapun Menurut Wina Sanjaya, minat merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi bagi seseorang melakukan aktivitas tertentu.¹⁴ Menurut Abdul Rahman saleh dan Muhib Abdul Wahab minat merupakan “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.”¹⁵

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbfi.kemdikbud.go.id

¹² Ahmad Susantoo., *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana,2013), h.16

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta,1995), h.20

¹⁵ Abdul Rahman & Muhib Abdul Wahb, *Psikologi: Suatu Pengantar dlam Perspektif Islam*, (Jakarta, Kencana. 2004).h. 263.

Sedangkan pengertian belajar dalam KBBI, definisi belajar adalah sebagai usaha untuk mendapatkan pengetahuan, latihan, dan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁶

Belajar, menurut Daryano dalam buku karya Andi Setiawan, adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil dari pengalaman pribadi melalui interaksi dengan lingkungan.¹⁷ Adapun menurut Oemar Hamalik, mendefinisikan belajar sebagai kegiatan penerimaan ilmu pengetahuan melalui dari lingkungan dengan melakukan pengamatan yang dibantu melalui Panca indranya. Dengan belajar, tindakan dan perilaku dapat mengalami perbaikan. Keberhasilan atau kegagalan perubahan ini bergantung pada peserta didik itu sendiri serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Definisi belajar menurut *Skinner* bahwa belajar merupakan suatu perilaku. Ketika orang belajar, maka umpan balik yang diberikan menjadi lebih baik, sebaliknya apabila jika ia tidak belajar maka responnya akan tidak baik / menurun. Ketika seseorang menjalani proses pembelajaran, akan terjadi perubahan, baik dalam pemahaman maupun perilaku.¹⁸

Ketertarikan dalam belajar bisa ditingkatkan dengan melatih konsentrasi. Konsentrasi adalah aktivitas mental yang bertujuan untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi muncul ketika

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbbi.kemdikbud.go.id. Online

¹⁷ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet:I, Uais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2017), h.2.

¹⁸ Suryosubrot, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Cet; I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.7.

seseorang menunjukkan minat terhadap sesuatu, begitu pula sebaliknya; minat adalah kondisi psikologis yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi ini sangat penting, karena konsentrasi yang baik akan menghasilkan sikap yang mampu memusatkan perhatian secara tinggi terhadap apa yang sedang dipelajari. Minat belajar membentuk sikap pendidikan yang spesifik dan bersifat pribadi bagi setiap peserta didik. Oleh karena itu, minat belajar harus dikembangkan secara mandiri oleh masing-masing siswa. Pihak lain, yaitu guru, berperan dalam memperkuat dan mengembangkan minat serta menjaga minat yang telah dimiliki oleh siswa.

Kondisi pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam proses belajar. Minat adalah suatu karakteristik yang cenderung tetap pada diri seseorang. Minat sangat berpengaruh besar terhadap belajar peserta didik karena dengan adanya minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki minat, maka seseorang tersebut tidak mungkin melakukan sesuatu.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki minat belajar, mereka akan berusaha mencapai pencapaian atau prestasi yang optimal dengan belajar secara sungguh-sungguh. Aktivitas belajar yang dilakukan dengan serius menunjukkan tingginya minat belajar siswa. Akan tetapi terkadang seorang anak tidak bisa belajar dengan tekun. Dalam konteks ini, perhatian orang tua terhadap

¹⁹ Slamento, *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta.1995), h.24.

anak sangat penting agar semua potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dan minat belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, minat belajar adalah keinginan yang mendorong siswa untuk fokus pada bidang-bidang yang mereka sukai dan tekuni tanpa adanya paksaan dari siapa pun, sehingga dapat meningkatkan kualitas mereka dalam pengetahuan, nilai, keterampilan, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, dan komunikasi, serta kreativitas..

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik

Adapun menurut Ahmad Susanto bahwasanya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik²⁰ yaitu :

a. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang ada pada luar peserta didik yaitu sebagai berikut:

1) Penguasaan materi

Sebagai seorang guru dan pembimbing harus menguasai bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Apabila guru tidak menguasai materi yang diajarkan maka hal tersebut akan berdampak pada penyampaian materi dan minat peserta didik akan menurun, sehingga akan muncul rasa bosan, peserta didik tidak lagi semangat untuk belajar. Agar peserta didik mempunyai minat untuk belajar maka guru mencari bahan ajar yang menyenangkan.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar* (Cet; I, Jakarta: Kencana, 2013)., h.15

2) Penggunaan metode belajar

Penggunaan metode yang baik akan berdampak pada penerimaan materi bagi peserta didik. Siswa akan terdorong untuk belajar dengan serius, dan penggunaan metode yang tepat menjadi faktor penting dalam membuka wawasan serta pengetahuan yang luas, yang berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu secara sistematis. Penggunaan model maupun strategi yang tidak sesuai dengan materi akan membuat peserta didik berpaling dari materi yang akan diajarkan serta membuat peserta didik merasa bosan. Model pembelajaran yang efektif harus mampu menjadikan proses belajar mengajar sebagai pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.²¹

b. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang terdapat pada diri peserta didik yaitu sebagai berikut:

1) Kegairahan dan kesiapan untuk belajar

Kegairahan dan atau kesiapan merupakan keinginan atau kesiapan peserta didik dalam mengikuti belajar mengajar dan tidak ada keterpaksaan dalam individu tersebut. Seorang pendidik yang berpengalaman tidak akan memaksa siswanya mempelajari hal-hal di luar kapasitasnya atau membebani pikirannya dengan sesuatu yang tidak sesuai dengan tingkat kematangan atau pengalaman sebelumnya. Guru tersebut juga tidak akan menggunakan metode yang tidak selaras dengan kebutuhan siswa atau yang gagal membangkitkan semangat mereka.

²¹ Zakiah drajat, *Kepribadian Guru*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), h. 48.

2) Bakat atau intelegensi

Bakat merupakan kemampuan dalam belajar. Kemampuan tersebut baru terbukti sebagai kemampuan yang nyata setelah belajar. Bakat dapat berpengaruh pada belajar, apabila bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik sejalan dengan bakat, kemudian peserta didik mempunyai minat pada pelajaran tersebut maka peserta didik akan mudah dalam belajar dan hasilnya pun biasanya baik.

3. Indikator minat belajar

Menurut Slameto terdapat beberapa indikator minat belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:²²

a. Perasaan senang

Perasaan senang merupakan suatu kesukaan terhadap materi ataupun kegiatan pelajaran. Jika seorang siswa merasa senang terhadap mata pelajaran tertentu, maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk belajar. Mereka akan menikmati pelajaran, tidak merasa bosan, dan hadir dengan antusias saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi, kegiatan dalam jiwa atau pengamatan, pengertian dengan tidak berfokus pada hal lain. Peserta didik yang mempunyai minat, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek itu, sehingga peserta didik akan menyimak dan memperhatikan pemaparan dari gurunya dengan baik.

²² Slameto, *Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h,180

c. Ketertarikan

Ketertarikan atau rasa tertarik merupakan suatu ketertarikan seorang terhadap sesuatu atau bahan pelajaran, dan sikap guru yang menarik menjadi salah satu indikator yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena tidak semua peserta didik memiliki rasa suka atau tertarik terhadap mata pelajaran yang ada disekolah. Guru, teman sekelas dan bahan ajar yang menarik membuat minat peserta didik dapat mengembangkan minatnya terhadap mata pelajaran tersebut.

d. Keterlibatan atau Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran. Keterlibatan peserta didik mengenai objek yang mengakibatkan peserta didik bahagia dan antusias dalam melakukan aktivitas yaitu aktif dalam diskusi, aktif dalam bertanya, dan menjawab pertanyaan.

4. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat belajar

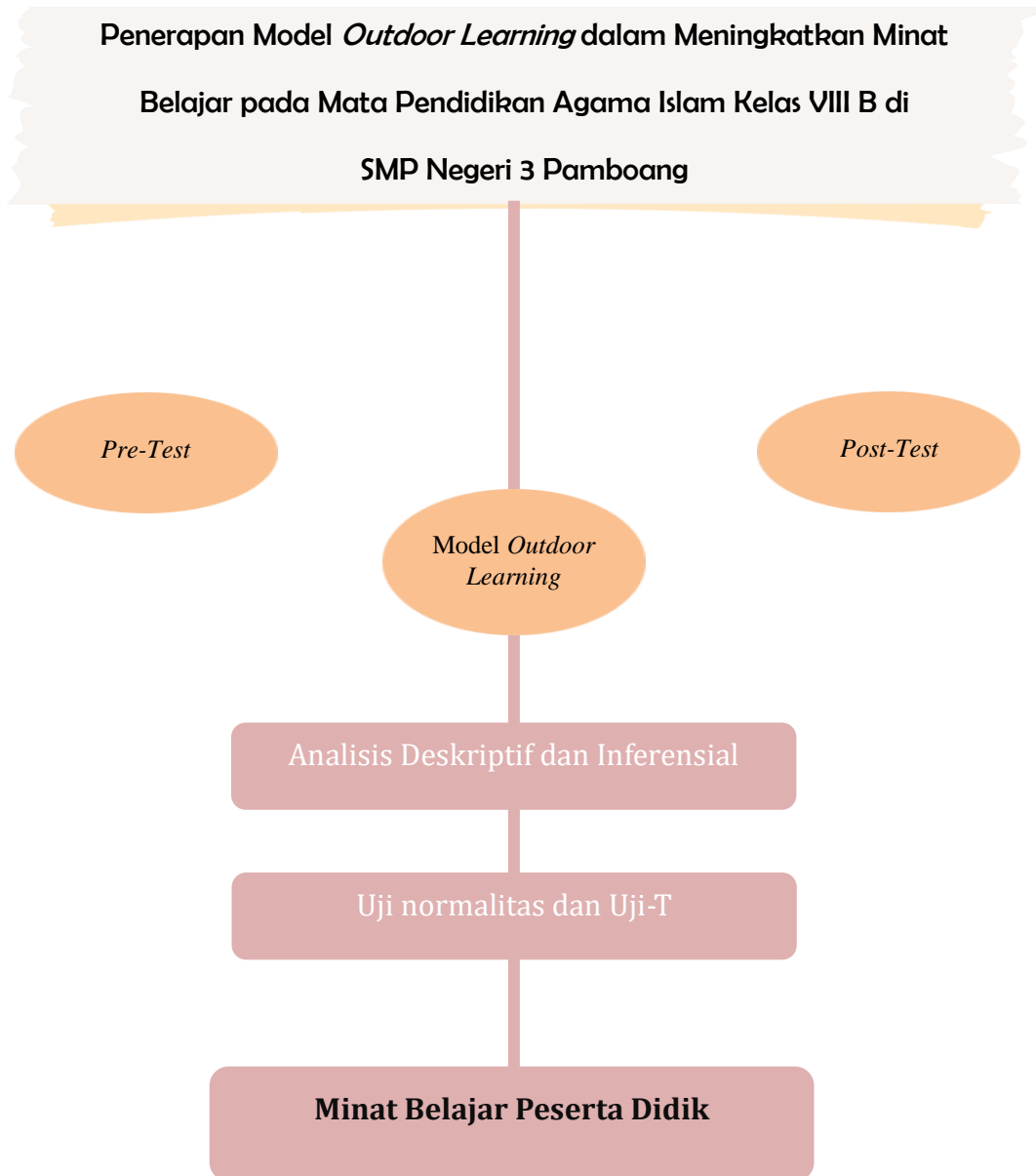
Ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat belajar dalam kegiatan belajar mengajar menurut Slamento dalam Suarifqi Diantama adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki keinginan yang konsisten dalam memperhatikan dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari secara berkelanjutan.
- b. Ada rasa senang dan suka pada sesuatu yang diminati.
- c. Ada rasa tertarik pada suatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²³

²³ Suarifqi Diantama & Estipuji Budiarti, *Model Pembelajaran Karyawan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP*, (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten; Tulip.9(2),2020), h.4. <http://Journal.stkip.banten.ac.id>.

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa ciri-ciri seseorang memiliki minat adalah memiliki rasa suka atau senang terhadap materi yang diberikan, kecenderungan dalam mengingat sesuatu secara terus-menerus, memiliki puas terhadap apa yang menjadi minat, memiliki partisipasi yang tinggi. Apabila peserta didik memiliki minat, maka peserta didik akan selalu ingin berpartisipasi pada kegiatan belajar mengajar.

C. Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Eksperimen*. Penelitian eksperimen merupakan sebuah jenis penelitian yang menguji coba kan sesuatu yang baru untuk memperoleh hasil, pengalaman dan pengaruh dari hasil yang di uji coba kan atau eksperimen merupakan jenis penelitian yang mengetahui tentang hubungan sebab akibat dari kondisi yang akan diteliti.¹ Adapun bentuk desain yang akan digunakan yaitu desain *Pra-Eksperimen (Pra-eksperimental)* dengan bentuk *One Group Pre-test Post-test* yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada pembandingan. Adapun desain *pre-eksperiment* yang akan di gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Desain Penelitian One Group Pre-Test Post-Test

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatmeant</i>	<i>Post-Test</i>
01	X	02

Keterangan :

01 : *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan *Outdoor Learning*

02 : *Post-test* (sesudah diberikan perlakuan)

¹ Rifka Agustianti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: CV Tohar Media 2022). h.43

2. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di SMP Negeri 3 Pamboang yang berlokasi dusun Rawang desa Bababulo, Kecamatan Pamboang, Kab. Majene.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang di dalamnya menggunakan instrumen atau alat pengumpul data yang menghasilkan numerik atau angka. Pendekatan kuantitatif pada umumnya menggunakan analisis data dilakukan dengan teknik statistik guna memproduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan-hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh objek atau subjek yang akan menjadi sasaran peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII B yang beranggotakan 26 peserta didik.

Tabel. 3.2 Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII B	14	12	26
Jumlah				26

¹ Dr. H. Salim, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2019).h.25.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Sampel yang diambil diperoleh dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang digunakan guna memperoleh kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel ialah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan cara dalam menentukan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Keadaan tersebut dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang atau ketika penelitian bertujuan untuk membuat generalisasi dengan Tingkat kesalahan yang minim. Maka dari itu karena populasi relatif kecil maka peneliti mengambil sampel pada kelas VIII B dengan jumlah sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau laporan tentang minat atau hal-hal yang ingin dipahami. Menurut Wina Sanjaya “angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya”.² Angket ini digunakan untuk mengidentifikasi minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *Outdoor learning*. Angket ini terdiri dari 15 butir pernyataan. Angket penelitian yang digunakan oleh peneliti berbentuk *Skala Likert*.

² Wina Sanjaya, M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Cet;I, Jakarta: Kencana, 2013),h. 225

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat laporan yang sudah ada, seperti: catatan, buku panduan siswa, angket dan lain sebagainya. Teknik dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto dan hasil tes atau angket peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket

Angket yang akan peneliti berikan kepada responden adalah berbentuk *Skala likert*. Adapun skala minat belajar peserta didik yang dipakai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Penilaian	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel. 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Peserta didik

No.	Aspek yang diamati	Butir Soal	
		Positif	Negatif
1.	Perasaan Senang	1,2	3
2.	Perhatian	5,8,14	15
3.	Ketertarikan	4,6,9	7
4.	Partisipasi ³	11,12,13	10

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h,180

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Variabel dikatakan valid apabila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Oleh sebab itu untuk mengetahui tingkat validnya suatu instrumen, maka peneliti menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Korelasi <i>Product Moment</i>
n	= Jumlah responden/sampel
X	= Jumlah x atau skor tiap item
Y	= Jumlah Y atau skor total item
XY	= Jumlah Perkalian skor X dan Y ⁴

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap instrumen, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item instrumen dikatakan valid dan jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Atau Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka soal dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka soal dikatakan tidak valid.

⁴ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet; I, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.

Tabel.3.5
Hasil Uji Validasi angket Minat belajar peserta didik

X	R-Hitung	R-Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,5192	0,3882	0,007	Valid
2	0,5804	0,3882	0,002	Valid
3	0,6077	0,3882	0,001	Valid
4	0,6831	0,3882	0,000	Valid
5	0,6166	0,3882	0,001	Valid
6	0,7969	0,3882	0,000	Valid
7	0,6263	0,3882	0,001	Valid
8	0,7096	0,3882	0,000	Valid
9	0,6944	0,3882	0,000	Valid
10	0,5268	0,3882	0,007	Valid
11	0,4978	0,3882	0,010	Valid
12	0,6093	0,3882	0,001	Valid
13	0,6536	0,3882	0,000	Valid
14	0,7420	0,3882	0,000	Valid
15	0,8387	0,3882	0,000	Valid

Berdasarkan uji validasi yang dibagikan pada 26 peserta didik sebagai uji coba di SMP Negeri 1 Pamboang maka hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, menunjukkan bahwa angket yang berjumlah 15 item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (dapat dipercaya) merupakan derajat konsisten suatu instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan suatu tes yang bisa dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.⁵ Suatu tes

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet; I, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.258.

dapat dianggap reliabel jika selalu hasilkan hasil yang sama ketika diterapkan pada kelompok yang sama pada yang berbeda. Oleh karena itu untuk menentukan reliabilitas instrumen maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas Instrumen

n = Jumlah pertanyaan atau jumlah soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor setiap butir

σ_t^2 = Varians total

Tabel.3.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	15

Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan *SPSS Versi.15* dengan rumus *alpha cronbach's* adalah 0,896 yang artinya *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,06, maka item dinyatakan *Reliabel* dengan kategori baik (*Good Reliability*).

G. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Teknik pengelolaan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengelolaan data bertujuan untuk memperoleh serta mampu menjawab

pertanyaan penelitian. Adapun Analisis data adalah dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *SPSS* agar memudahkan peneliti untuk memperoleh data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor nilai mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*. Statistik Deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer aplikasi *Microsoft excel* dan *SPSS Versi.15*.

2. Analisis inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *Shapiro wilk* dengan bantuan *SPSS*. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak ialah dengan membandingkan nilai signifikannya dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Jika signifikannya $> 0,05$ maka penelitian tersebut menunjukkan distribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya $< 0,05$ maka variabel tersebut tidak menunjukkan distribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan sementara di mana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada penerapan model *outdoor leaning* pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (*Paired sampel t-test*). Dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 3 Pamboang
Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Menengah Pertama
Satuan Sekolah	:	Negeri
Nomor Statistik/NSS	:	201191902935
NPSN	:	40601196
Provinsi	:	Sulawesi Barat
Otonomi Daerah	:	Kab. Majene
Kecamatan	:	Pamboang
Desa/Kelurahan	:	Bababulo
Jalan dan Nomor	:	Jln. Poros Majene mamuju Km.11 Bababulo Kec. Pamboang, Kab. Majene
Kode POS	:	91451
Email	:	Smpn3pamboang@gmail.com
Waktu belajar mengajar	:	Pagi

2. Jumlah Kelas dan Peserta Didik

Tabel 4.1 Jumlah Peserta didik

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	4 Kelas	51	46	97
2	VIII	2 Kelas	29	27	56
3	IX	2 Kelas	38	27	65
4	Total	8 Kelas	120	101	221

3. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Pamboang

a. Visi SMP Negeri 3 Pamboang

Adapun visi dari SMP Negeri 3 Pamboang yakni "Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era globalisasi".

b. Misi SMP Negeri 3 Pamboang

Berikut beberapa misi dari SMP Negeri 3 Pamboang yaitu:

- 1) Menanamkan Pendidikan Dasar Agama Islam yang yakin dan mantap.
- 2) Membiasakan berperilaku yang baik dan berakhlak mulia.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 5) Mengembangkan sikap saling menghargai, rasa tanggung jawab, kemandirian, serta kemampuan dalam mengelola emosi.
- 6) Membentuk rasa cinta kepada Bangsa dan tanah air Indonesia.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

- Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2024 dengan membagikan angket *pre-test* kepada peserta didik guna mengetahui minat belajar peserta didik sebelum penerapan model *outdoor learning*
- Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 dengan menerapkan model *outdoor learning*
- Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan penerapan model *outdoor learning* dan membagikan angket *post-test* kepada peserta didik guna mengetahui minat belajar peserta didik setelah menerapkan model *outdoor learning*.

1. Deskripsi minat belajar Peserta didik sebelum diterapkan model *outdoor Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang.

Berdasarkan penyebaran angket minat belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Pamboang kelas VIII B yang terdiri dari 23 responden yang diberikan instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan sebelum menggunakan model *outdoor learning* maka diperoleh data skor sebagai berikut:

Tabel 4.2

Saya merasa senang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	16	70%
3	Tidak Setuju	5	22%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 16 responden yang menjawab setuju dengan presentase 70%, 5 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 22%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel 4.3

Saya selalu masuk kelas tepat waktu ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	17	74%
3	Tidak Setuju	4	17%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 17 responden yang menjawab setuju dengan presentase 74%, 4 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 17%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel.4.4

Saya bosan saat guru mengajar pelajaran pendidikan agama Islam

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	6	26%
3	Tidak Setuju	17	74%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 0 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 0%, 6 responden yang menjawab setuju dengan presentase 26%, 17 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 74%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel.4.5

Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi PAI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	17%
2	Setuju	14	61%
3	Tidak Setuju	4	17%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 4 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 17%, 14 responden yang menjawab setuju dengan presentase 61%, 4 responden yang menjawab tidak setuju dengan

presentase 17%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel. 4.6

Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	13	57%
3	Tidak Setuju	8	35%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 13 responden yang menjawab setuju dengan presentase 57%, 8 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 35%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel.4.7

Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suasana yang menyenangkan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	2	9%
	Setuju	17	74%
	Tidak Setuju	4	17%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 17 responden yang menjawab setuju dengan

presentase 74%, 4 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 17%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel.4.8

Saya bercerita dengan teman saat guru menjelaskan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	8	35%
3	Tidak Setuju	11	48%
4	Sangat Tidak Setuju	2	9%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 8 responden yang menjawab setuju dengan presentase 35%, 11 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 48%, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 9%.

Tabel. 4.9

Saya selalu mengerjakan ketika ada soal yang diberikan oleh guru

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	22%
2	Setuju	11	48%
3	Tidak Setuju	5	22%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 5 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 22%, 11 responden yang menjawab setuju dengan presentase 48%, 5 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 22%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel. 4.10

Saya merasa senang ketika guru memberikan pertanyaan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	15	65%
3	Tidak Setuju	6	26%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 15 responden yang menjawab setuju dengan presentase 65%, 6 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 26%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4.11

Saya malu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	17%
2	Setuju	14	61%
3	Tidak Setuju	5	22%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 4 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 17%, 14 responden yang menjawab setuju dengan presentase 61%, 5 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 22%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4.12

Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	4	17%
3	Tidak Setuju	14	61%
4	Sangat Tidak Setuju	3	13%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 4 responden yang menjawab setuju dengan presentase 17%, 14 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 61%, dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 13%.

Tabel. 4.13

Saya dapat menyampaikan kembali materi pelajaran yang disampaikan guru

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	6	26%
3	Tidak Setuju	13	57%
4	Sangat Tidak Setuju	2	9%

	Jumlah	23	100%
--	--------	----	------

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 6 responden yang menjawab setuju dengan presentase 26%, 13 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 57%, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 9%.

Tabel. 4.14

Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi pelajaran

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	9%
2	Setuju	10	43%
3	Tidak Setuju	10	43%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 9%, 10 responden yang menjawab setuju dengan presentase 43%, 10 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 43%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel. 4.15

Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	4%
2	Setuju	6	26%

3	Tidak Setuju	11	48%
4	Sangat Tidak Setuju	5	22%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 1 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, 6 responden yang menjawab setuju dengan presentase 26%, 11 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 48%, dan 5 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 22%.

Tabel 4.16

Saya selalu tidak mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	26%
2	Setuju	10	43%
3	Tidak Setuju	6	26%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 6 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 26%, 10 responden yang menjawab setuju dengan presentase 43%, 6 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 26%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel 4. 17
Data hasil minat belajar peserta didik sebelum menerapkan model
outdoor leaning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII B
 di SMP Negeri 3 Pamboang

No.	Nama Peserta Didik	Total <i>Pre-Test</i>
1	ALIP	44
2	ARJUNA	43
3	ASWAR S	48
4	FEBRIANSYAH	44
5	HILARIUS H B	42
6	KESYA	33
7	MARNILA	36
8	MUH. AGUNG	37
9	NASRIL	42
10	NUR AFISAH	39
11	NUR FATHIA	39
12	NURUL APRILIA	26
13	QURAINI	43
14	RAHMALIA	37
15	RISZKI M A	36
16	SAHIRA	43
17	SALWA	29
18	SAMSUL BAHRI	45
19	SUCI	41
20	SULAIMAN	51
21	SYAFIRA AULIA	25
22	TASYA	33
23	AIRIL SANTOSA	37
	Total	893

	Rata-Rata	38,82
	Nilai Tertinggi	51
	Nilai Terendah	25
	Standar Deviasi	6,562

Data di atas merupakan hasil minat belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang sebelum menggunakan model *outdoor learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi menjaga lingkungan melestarikan alam. Maka berdasarkan hasil deskriptif *pre-test* di atas diperoleh skor tertinggi 51, terendah 25, rata-rata **38,82** dan standar deviasi **6,562** dari jumlah responden (n) 23. Jika hasil *pre-test* di kelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat baik, maka dapat diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan (J)} &= X \text{ max} - X \text{ min} \\ &= 51 - 25 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 3,3 (1,36) \\ &= 1 + 4,48 \\ &= 5,48 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{26}{6}$$

$$= 4,33$$

$$= 5$$

Tabel. 4.18

Distribusi frekuensi hasil minat belajar peserta didik kelas VIII B sebelum menerapkan model *outdoor learning*

No.	Nilai interval	Frekuensi	Persentase
1	25-29	3	13%
2	30-34	2	9%
3	35-39	7	30%
4	40-44	8	35%
5	45-49	2	9%
6	50-54	1	4%
	Total	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dengan penyebaran angket pada 23 responden, menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 25-29 dengan persentase 13%, sebanyak 2 responden yang memperoleh hasil minat 30-34 dengan persentase 9%, sebanyak 7 responden yang memperoleh hasil minat 35-39 dengan persentase 30%, sebanyak 8 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 40-44 dengan persentase 35%, sebanyak 2 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat dari 45-49 dengan persentase 9%, dan sebanyak 1 responden yang memiliki minat belajar dari 50-54 dengan persentase 4%.

2. Deskripsi minat belajar Peserta didik setelah diterapkan model *outdoor Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang.

Setelah diterapkan model *outdoor learning*, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi melestarikan alam, menjaga lingkungan. Maka diperoleh data skor hasil dalam penelitian minat belajar peserta didik yang terdiri dari 23 responden dan dibuat dalam tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.19

Saya merasa senang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	48%
2	Setuju	12	52%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 11 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 48%, 12 responden yang menjawab setuju dengan presentase 52%, 0 responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel 4.20

Saya selalu masuk kelas tepat waktu ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	26%
2	Setuju	15	65%
3	Tidak Setuju	2	9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 6 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 26%, 15 responden yang menjawab setuju dengan presentase 65%, 2 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 9% dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4. 21

Saya bosan saat guru mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	1	4%
3	Tidak Setuju	18	78%
4	Sangat Tidak Setuju	4	17%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 0 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 0%, 1 responden yang menjawab setuju dengan presentase 4%, 18 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 78%, dan 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 17%.

Tabel. 4. 22

Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi PAI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	52%
2	Setuju	9	39%
3	Tidak Setuju	2	9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 12 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 52%, 9 responden yang menjawab setuju dengan presentase 39%, 2 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 9%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4. 23

Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	34%
2	Setuju	10	43%
3	Tidak Setuju	5	22%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 8 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 34%, 10 responden yang menjawab setuju dengan

presentase 43%, 5 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 22%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel.4.24

Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suasana yang menyenangkan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	39%
2	Setuju	13	57%
3	Tidak Setuju	1	4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 9 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 39%, 13 responden yang menjawab setuju dengan presentase 57%, 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 4%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel.4.25

Saya bercerita dengan teman saat guru menjelaskan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	2	9%
3	Tidak Setuju	16	70%
4	Sangat Tidak Setuju	5	22%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 0 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 0%, 2 responden yang menjawab setuju dengan presentase 9%, 16 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 70%, dan 5 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 22%.

Tabel. 4.26

Saya selalu mengerjakan ketika ada soal yang diberikan oleh guru

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	34%
2	Setuju	14	61%
3	Tidak Setuju	1	4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 8 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 34%, 14 responden yang menjawab setuju dengan presentase 61%, 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 4%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4.27

Saya merasa senang ketika guru memberikan pertanyaan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	34%
2	Setuju	11	47%
3	Tidak Setuju	3	13%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 8 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 34%, 11 responden yang menjawab setuju dengan presentase 47%, 3 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 13%, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel.4.28

Saya malu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	4%
2	Setuju	6	26%
3	Tidak Setuju	12	52%
4	Sangat Tidak Setuju	4	17%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 1 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 4%, 6 responden yang menjawab setuju dengan presentase 26%, 12 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 52%, dan 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 17%.

Tabel. 4.29

Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	17%
2	Setuju	9	39%
3	Tidak Setuju	10	43%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	23	100%
--	--------	----	------

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 4 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 17%, 9 responden yang menjawab setuju dengan presentase 39%, 10 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 43%, dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4.30

Saya dapat menyampaikan kembali materi pelajaran yang disampaikan guru

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	17%
2	Setuju	10	43%
3	Tidak Setuju	9	39%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 4 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 17%, 10 responden yang menjawab setuju dengan presentase 43%, 9 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 39% dan 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Tabel. 4.31

Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi pelajaran

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	39%
2	Setuju	7	30%
3	Tidak Setuju	5	21%

4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 9 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 39%, 7 responden yang menjawab setuju dengan presentase 30%, 5 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 21% dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4%.

Tabel. 4.32

Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	13%
2	Setuju	6	26%
3	Tidak Setuju	11	48%
4	Sangat Tidak Setuju	3	13%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 3 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 13%, 6 responden yang menjawab setuju dengan presentase 26%, 11 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 48% dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 13%.

Tabel 4.33

Saya selalu tidak mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	4%
2	Setuju	11	47%

3	Tidak Setuju	10	43%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 23 responden terdapat 1 responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju dengan presentase 4%, 11 responden yang menjawab setuju dengan presentase 47%, 10 responden yang menjawab tidak setuju dengan presentase 43%.

Tabel 4. 34

Data hasil minat belajar peserta didik setelah menerapkan model outdoor learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang

No.	Nama Peserta Didik	Total <i>Post-Test</i>
1	ALIP	46
2	ARJUNA	46
3	ASWAR S	50
4	FEBRIANSYAH	52
5	HILARIUS H B	54
6	KESYA	35
7	MARNILA	33
8	MUH. AGUNG	45
9	NASRIL	49
10	NUR AFISAH	39
11	NUR FATHIA	41
12	NURUL APRILIA	48
13	QURAINI	45
14	RAHMALIA	46
15	RISZKI M A	46

16	SAHIRA	49
17	SALWA	54
18	SAMSUL BAHRI	49
19	SUCI	54
20	SULAIMAN	51
21	SYAFIRA AULIA	37
22	TASYA	35
23	AIRIL SANTOSA	43
	Total nilai	1047
	Tertinggi	54
	Terendah	33
	Rata-Rata	45,52
	Standar Deviasi	6,295

Data di atas merupakan hasil minat belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang sebelum menggunakan model *outdoor learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi menjaga lingkungan melestarikan alam. Maka berdasarkan hasil deskriptif *pre-test* di atas diperoleh skor tertinggi 54, terendah 33, rata-rata **45,52** dan standar deviasi 6,295 dari jumlah responden (n) 23. Jika hasil *post-test* di kelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat baik, maka dapat diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut:

$$\text{Range (R)} = X \text{ max} - X \text{ min}$$

$$= 54 - 33$$

$$= 21$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 23 \\
 &= 1+ 3,3 (1,36) \\
 &= 1+ 4,48 \\
 &= 5.48 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas(P)} &= \frac{\text{Nilai Range}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{21}{6} \\
 &= 3,5 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Tabel. 4. 35

Distribusi frekuensi hasil minat belajar peserta didik kelas VIII B setelah menerapkan model *outdoor learning*

No	Nilai interval	Frekuensi	Persentase
1	33-36	3	13%
2	37-40	2	9%
3	41-44	2	9%
4	45-48	7	30%
5	49-52	6	26%
6	53-56	3	13%
	Total	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dengan penyebaran angket pada 23 responden, menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dan

memeroleh hasil minat 33-36 dengan hasil persentase 13%, sebanyak 2 responden yang memperoleh hasil minat 37-40 dengan hasil persentase 9%, sebanyak 2 responden memperoleh hasil minat 41-44 dengan hasil persentase 9%, sebanyak 7 responden minat belajar dan memperoleh hasil minat 45-48 dengan hasil persentase 30%, sebanyak 6 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat dari 49-52 dengan hasil persentase 26%, dan sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dari 53-56 dengan hasil persentase 13%.

3. Analisis Statistik Inferensial Minat Belajar Peserta Didik *Pre-Test Post-Test*

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis yang dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan pada data *pre-test* dan data *post-test* dengan menggunakan bantuan *Software SPSS* versi.15 dengan menggunakan analisis *shapiro-wilk*. *Shapiro-wilk* dilakukan pada sampel kecil atau ketika jumlah responden kurang 30. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Adapun pengambilan keputusan pengujiannya adalah: Jika nilai sig. $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 36
Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre_test	,120	23	,200	,961	23	,493
post_test	,163	23	,118	,932	23	,119

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal menggunakan analisis *shapiro-wilk*. Pengolahan data menggunakan *SPSS versi.15* memperoleh nilai hasil signifikansi *pre-test* sebesar 0,493 dan *post-test* 0,119. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 maka data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar 0,05. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (*Paired Sampel t-test*).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini yaitu menggunakan uji T (*Paired sampel t-test*) $H_1=0,05$ dan dibantu aplikasi SPSS. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1). Jika taraf nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2). Jika taraf nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.37
Uji-T (*Paired sampel t-test*)

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Pair 1	pre_test - post_test	-6,696	6,819	1,422	-9,644	-3,747	-4,709	22	,000

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan uji-t terhadap *pre-test* dan *post-test* minat belajar kelas VIII B diketahui nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Dengan demikian dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian ada perbedaan sebelum dan setelah penerapan model *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang. Dari hasil nilai rata-rata *pre-test* 38,82 menjadi *post-test* 45,52.

C. Pembahasan

Hasil penelitian penerapan model *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik memiliki perbedaan pada *pre-test* dan *post-test*.

Pada bagian minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model *outdoor learning* terdapat 15 butir pertanyaan yang di jawab oleh 23 peserta didik. Sebelum penerapan model *outdoor learning* sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 25-29 dengan persentase 13%, sebanyak 2 responden yang memperoleh hasil minat 30-34 dengan persentase 9%, sebanyak 7 responden yang memperoleh hasil minat 35-39 dengan persentase 30%, sebanyak 8 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 40-44 dengan persentase 35%, sebanyak 2 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat dari 45-49 dengan persentase 9%, dan sebanyak 1

responden yang memiliki minat belajar dari 50-54 dengan persentase 4%. Dengan diperoleh total nilai rata-rata seluruh pernyataan sebesar 38,82.

Sedangkan setelah diterapkan model *outdoor learning* minat belajar peserta didik mengalami peningkatan di mana pada hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 33-36 dengan hasil persentase 13%, sebanyak 2 responden yang memperoleh hasil minat 37-40 dengan hasil persentase 9%, sebanyak 2 responden memperoleh hasil minat 41-44 dengan hasil persentase 9%, sebanyak 7 responden minat belajar dan memperoleh hasil minat 45-48 dengan hasil persentase 30%, sebanyak 6 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat dari 49-52 dengan hasil persentase 26%, dan sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dari 53-56 dengan hasil persentase 13%. Dengan diperoleh total nilai rata-rata seluruh pernyataan sebesar 45,52.

Hasil selaras dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *software SPSS* versi.15 yaitu dengan menggunakan uji T (*Paired Sampel t-test*), sehingga dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha*, yaitu H1 diterima dan H0 ditolak, maka disimpulkan bahwa penerapan dengan menggunakan model *outdoor learning* pada mata pelajaran PAI dapat mempertahankan serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penyebaran angket dalam penerapan model *outdoor learning* berhasil mempertahankan, bahkan meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan materi “Melestarikan alam, menjaga

lingkungan” kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator minat seperti perasaan senang, perhatian, serta ketertarikan dan partisipasi terhadap materi sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Adapun Faktor-faktor Pendukung dalam mempertahankan minat di kedua tahap (*pre-test* dan *post-test*) meliputi: 1) Penguasaan bahan ajar atau materi ajar: Sebagai seorang guru dan pembimbing harus menguasai bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Apabila guru tidak menguasai materi yang diajarkan maka hal tersebut akan berdampak pada penyampaian materi dan minat peserta didik akan menurun, sehingga akan muncul rasa bosan, peserta didik tidak lagi semangat untuk belajar. Agar peserta didik mempunyai minat untuk belajar maka guru mencari bahan ajar yang menyenangkan. 2). Penggunaan metode belajar: Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan materi yang diberikan maka akan membuat peserta didik berpaling dari materi yang akan diajarkan serta membuat peserta didik merasa bosan.3). Kegairahan dan kesiapan untuk belajar: Kegairahan atau kesiapan merupakan keinginan atau kesiapan peserta didik dalam mengikuti belajar mengajar dan tidak ada keterpaksaan dalam individu tersebut. 4). Keterlibatan Aktif: Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, seperti sering bertanya, dan menunjukkan antusias terhadap materi, umumnya memiliki minat belajar yang lebih stabil dari awal hingga akhir. 5). Dukungan Lingkungan: Dukungan dari lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta uraian pada subbab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan minat belajar peserta didik sebelum penerapan model *outdoor learning* pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang. Maka diperoleh sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 25-29 dengan persentase 13%, sebanyak 2 responden yang memperoleh hasil minat 30-34 dengan persentase 9%, sebanyak 7 responden yang memperoleh hasil minat 35-39 dengan persentase 30%, sebanyak 8 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 40-44 dengan persentase 35%, sebanyak 2 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat dari 45-49 dengan persentase 9%, dan sebanyak 1 responden yang memiliki minat belajar dari 50-54 dengan persentase 4%. Dengan diperoleh total nilai rata-rata sebesar 38,82 dan total nilai jawaban responden 893. Dengan nilai rata-rata *pre-test* angket yaitu 2,588
2. Minat belajar peserta didik setelah penerapan model *outdoor learning* pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang setelah diterapkan model *outdoor learning* minat belajar peserta didik mengalami peningkatan di mana pada hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 3

responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat 33-36 dengan hasil persentase 13%, sebanyak 2 responden yang memperoleh hasil minat 37-40 dengan hasil persentase 9%, sebanyak 2 responden memperoleh hasil minat 41-44 dengan hasil persentase 9%, sebanyak 7 responden minat belajar dan memperoleh hasil minat 45-48 dengan hasil persentase 30%, sebanyak 6 responden yang memiliki minat belajar dan memperoleh hasil minat dari 49-52 dengan hasil persentase 26%, dan sebanyak 3 responden yang memiliki minat belajar dari 53-56 dengan hasil persentase 13%. Dengan total nilai rata-rata sebesar 45,52 dan total nilai jawaban responden 1047 serta nilai rata-rata *post-test* angket yaitu 3.034

3. Hasil uji hipotesis *Paired T test* menunjukkan bahwa nilai sig. adalah 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari nilai α 0,05 (H_1 diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan dalam penerapan model *outdoor learning* terdapat perbedaan yaitu peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang. Model *outdoor learning* efektif dalam mempertahankan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Bagi pendidik diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran *outdoor learning* pada proses belajar mengajar karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan pendekatan ini untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran khususnya untuk materi-materi yang membutuhkan pemahaman yang lebih dalam dan aktivitas yang lebih interaktif.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajarnya, tertarik untuk belajar, merasa senang saat belajar, terlibat aktif dan mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian pada saat guru menjelaskan materi khususnya pada materi pendidikan Agama Islam.

3. Bagi peneliti atau pembaca

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai model *outdoor learning* serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman saleh dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Kencana. 2004.
- Agustianti, Rifka. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Bandung: CV Tohar Media 2022.
- Ahmad Yafi Miftakul Amin, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 31 Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang:2023.
- Ahyar, Dasep Bayu, *Model-Model Pembelajaran*, Pradikma Pustaka: 2021.
- Andi abdul mu'is dan Sri amaliah Pitra.S. *Peranan Internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Pare-Pare*, Jurnal Unismuh Pare-Pare: Al-Ibrah, Volume X Nomor 01 Maret 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Cet; I, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Asep sukande egok dkk.2021. *Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin*, Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021), STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Choirunnisa dan Yoga Sari Prabowo, *Penerapan Metode Outdoor Learning pada Mata Pelajaran PAI di SD Alam Mutiara Umat*, Jurnal Journal on Education Volume 06, No. 03, Maret-April 2024.
- Drajat, Zakiyah. *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Grafika, Redaksi Sinar, *Undang undang Sitem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta : Sinar Grafika, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Husnul Khatimah, *Penerapan Metode pembelajaran Outdoor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI IPA2 di MA Putri DDI Mangkoso*, Tesis: 2022.

- Iti'adah, Feida Noorlaila. *Teori- teori Belajar dalam pendidikan*, Cet; I, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, kbbi.kemdikbud.go.id
- Kementerian agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta Timur : CV Darus Sunnah 2019.
- Mujamma' Mara'dia Fahd, Koroang mala'bi' anna Batuanna Tama di Bahasa Indonesia anna bahasa Mandar.
- Novi Adriyawati dkk. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas III SD N 628 Sumabu Kabupaten Luwu*. Volume 3, Global Jurnal Pendidikan Dasar: Nomor 2 Mei.
- Nur Fadila dan Nunuk Hariati, *Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya*, Universitas Negeri Surabaya: Falkultas Ilmu Pendidikan. Riska Amaliya dkk, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning di Sekolah Dasar*.
- Octavia, Shilphy A., *Model-model Pembelajaran*, Sleman: Deepublish publisher, 2020.
- Ollyntia Parinda. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP Bp Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*, Skripsi IAIN Bengkulu 2019.
- Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, *Analisis Model-Model Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Volume 4, No.1, 2020.
- Riska Amaliya dkk, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sang Surya, Volume 10, Nomor 1, Edisi Juni 2024.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet;I, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Salim. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Cet;I, Jakarta: Kencana, 2013.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sari Warsini. *Pena Guru Kumpulan Best Practice Langkah Efektif Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI*, Semarang: Cahya Ghani Recorvery, 2024.
- Senirah. *Mudah Menulis Syair Pucong Menggunakan Metode STAD*, Semarang: Qahar Publisher, 2020.
- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet: I, Uais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2017.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Suarifqi diantama & Estipuji Budiarti, *Model Pembelajaran Karyawisata dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten; Tulip.9(2), 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet; I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Widodo, Hendro. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, Cet; Pertama, Yogyakarta: UAD Pres, 2019.

**L
A
M
P
I
R
A**

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Penyebaran angket *pre-test* kepada peserta didik guna mengetahui minat belajar peserta didik sebelum penerapan model *outdoor learning*.



2. Pelaksanaan *outdoor learning*.



3. Membagikan lembar *post-test* pada peserta didik guna mengetahui minat belajar peserta didik setelah menerapkan model *outdoor learning*.



Mengimplementasikan ayat melestarikan alam menjaga lingkungan



Membagikan angket *Post-Test*

ANALISIS DATA PENELITIAN

Tabel. 2
Data Hasil *Pre-Test* Penyebaran Angket Minat Belajar

No.	RESPONDEN	SKOR BUTIR ANGKET															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ALIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
2	ARJUNA	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	43
3	ASWAR S	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	48
4	FEBRIANSYAH	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	1	44
5	HILARIUS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
6	KESYA	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	33
7	MARNILA	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	36
8	MUH. AGUNG	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	1	2	2	2	2	37
9	NASRIL	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	42
10	NUR AFISAH	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	39
11	NUR FATHIA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	39
12	APRILIA	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	26
13	QURAINI	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	43
14	RAHMALIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	37
15	RISZKI M A	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	36
16	SAHIRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
17	SALWA	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	29
18	SAMSUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	45
19	SUCI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	41
20	SULAIMAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	51
21	SYAFIRA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	25
22	TASYA	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	33
23	AIRIL	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	37
	Nilai Rata-rata	2,87	2,91	2,74	2,91	2,74	2,91	2,57	2,96	2,83	2,04	2,22	2,35	2,57	2,13	2,09	38,82

Nilai rata-rata =

$2,87+2,91+2,74+2,91+2,74+2,91+2,57+2,96+2,83+2,04+2,22+2,35+2,57+2,13+2,09$

$$= \frac{38,82}{15}$$

$$= 2,588$$

Tabel. 3
Data Hasil Post-Test Penyebaran Angket Minat Belajar

No.	RESPONDEN	SKOR BUTIR ANGKET															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ALIP	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46
2	ARJUNA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
3	ASWAR S	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50
4	FEBRIANSYAH	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	52
5	HILARIUS H B	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	54
6	KESYA	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
7	MARNILA	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	33
8	M. AGUNG	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	45
9	NASRIL	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	49
10	NUR AFISAH	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	39
11	NUR FATHIA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	41
12	APRILIA	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	48
13	QURAINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	RAHMALIA	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	46
15	RISZKI M A	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
16	SAHIRA	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	49
17	SALWA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	54
18	SAMSUL	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
19	SUCI	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	54
20	SULAIMAN	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
21	SYAFIRA	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	37
22	TASYA	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	35
23	AIRIL	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	43
	Nilai Rata-rata	3,47	3,17	3,13	3,43	3,13	3,34	3,13	3,30	3,08	2,82	2,73	2,78	3,08	2,39	2,47	45,52

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \\
 &= 3,47+23,17+3,13+3,43+3,13+3,34+3,13+3,30+2,08+2,82+2,73+2,78+3,08+2,39+2,47 \\
 &= \frac{45,52}{15} \\
 &= \mathbf{3,034}
 \end{aligned}$$

Hasil Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Uji Normalitas dengan analisis *Shapiro Wilk*

Output1 [Document1] - SPSS Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Window Help

range

Interquartile Range	7	
Skewness	-.490	.481
Kurtosis	.038	.935
post_test Mean	45.52	1.313
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 42.80, Upper Bound: 48.24	
5% Trimmed Mean	45.73	
Median	46.00	
Variance	39.625	
Std. Deviation	6.295	
Minimum	33	
Maximum	54	
Range	21	
Interquartile Range	9	
Skewness	-.558	.481
Kurtosis	-.578	.935

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test	.120	23	.200 ^a	.961	23	.493
post_test	.163	23	.118	.932	23	.119

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

SPSS Processor is ready

14:37 27/09/2024

Uji-T (*Paired Sampel t-Test*)

Output1 [Document1] - SPSS Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Window Help

[DataSet1] D:\Folder Revisi Proposal Penelitian\FILE SKRIPSI\Pre Test.sav

T-Test

Paired Samples Statistics

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1 pre_test	38.83	23	6.562	1.368
1 post_test	45.52	23	6.295	1.313

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 pre_test & post_test	23	.438	.037

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 pre_test - post_test	-6.696	6.819	1.422	-9.644	-3.747	-4.709	22	.000

SPSS Processor is ready

14:37 27/09/2024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pamboang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VIII B / Ganjil
Alokasi Waktu : 40x3 (120 menit / 3 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14:32, Q.S. Az-Zukhruf/43: 13
- ✓ Peserta didik dapat menghafal dan memahami Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14:32, Q.S. Az-Zukhruf/43: 13
- ✓ Memahami pentingnya menjaga kelestarian alam dan menjaga lingkungan.

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam ❖ Mengajak peserta didik untuk berdo'a yang di pimpin oleh salah satu peserta didik ❖ Guru memberikan motivasi ❖ Menjelaskan secara singkat model pembelajaran yang akan digunakan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diajak untuk mengamati materi yang akan disampaikan ❖ Guru membagikan lembar tugas yang berisi ayat-ayat al-quran terkait melestarikan alam ❖ Guru mengajak siswa untuk membaca ayat yang telah dibagikan dan memahami ayat-ayat tersebut ❖ Guru menjelaskan materi kandungan ayat ❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya 	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekolah. ❖ Guru memberikan pertanyaan terkait materi. ❖ Memberikan <i>Game/ Ice Breaking</i> penutup 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Salam penutup, doa 	10 menit

C. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran	
Media	Alat dan Bahan
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lembar kerja siswa ✓ Lembar penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penggaris, Spidol, papan tulis ✓ Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, lembar kerja ✓ Lingkungan Sekitar

D. Penilaian (asesmen)

- Sikap : Observasi, Kolaborasi dengan teman kelompok
- Pengetahuan : Tes tulis, penugasan
- Keterampilan : Tes praktik, lembar pengamatan

Pamboang, 20 Juli 2024

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Nurlini, S. Ag
Nip. 19740607 200212 2 002

Nuradia
Nim. 10156119112

Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Pamboang

Nurliani, S.Pd.
Nip. 19760823 200212 2 002

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

Variabel	Aspek	Pernyataan	No. Item
Minat Belajar	Perasaan Senang	Saya merasa senang belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam	1
		Saya selalu masuk kelas tepat waktu ketika pelajaran PAI dimulai	2
		Saya bosan saat guru mengajar pelajaran pendidikan Agama Islam	3
	Perhatian	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran	5
		Saya selalu mengerjakan ketika ada soal yang diberikan oleh guru	8
		Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah	14
		Saya tidak mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah	15
	Ketertarikan	Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suasana yang menyenangkan	6
		Saya senang ketika guru memberikan pertanyaan	9
		Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi	4
		Saya bercerita dengan teman saat guru menjelaskan materi	7
	Partisipasi	Saya malu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami	10
		Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami	11
Saya dapat menyampaikan kembali materi pelajaran yang disampaikan oleh guru		12	
Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi Pelajaran		13	

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Identitas siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan berikut.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.
4. Isilah kolom jawab dengan memberi tanda *ceklis* atau **tanda centang** (✓).

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang belajar pelajaran pendidikan agama Islam				
2	Saya selalu masuk kelas tepat waktu ketika pelajaran PAI dimulai				
3	Saya bosan saat guru mengajar pelajaran pendidikan agama Islam				
4	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi PAI				

5	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran				
6	Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suasana yang menyenangkan				
7	Saya bercerita dengan teman saat guru menjelaskan				
8	Saya selalu mengerjakan ketika ada soal yang diberikan oleh guru				
9	Saya senang ketika guru memberikan pertanyaan				
10	Saya malu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami				
11	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang saya pahami				
12	Saya dapat menyampaikan kembali materi pelajaran yang disampaikan guru				
13	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi pelajaran				
14	Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah				
15	Saya tidak mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah				



IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/719/IP/VII/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/369/VII/2024 Tanggal 05 Juli 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : NURADIA
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 10156119112
Program Study/Jurusan : S1 Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas : STAIN Majene
Alamat : Dusun Bawappu Desa Mekkatta Kec. Malunda
Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENERAPAN MODEL OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII B DI SMP NEGERI 3 PAMBOANG"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 08-07-2024
Kepala Dinas

H. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
Pangkat: Pembina Utama Muda
Nip. 196809281992032011



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 PAMBOANG**

Alamat : Jl. Poros Majene Mamuju Km 11 Bababulo Kec.Pamboang Kab.Majene 91451
Email : smpn3pamboang@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No : 137/133.02/SMP.03.PMB/KP/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURLIANI, S.Pd**
NIP : 19760823 200212 2 002
Pangkat / Gol : Pembina TK. I / IV b
Jabatan : Kepala sekolah

Menyatakan bahwa :

Nama : **NURADIA**
NIM : 10156119112
Alamat : Desa Bababulo Kec. Pamboang Kab. Majene

Benar bahwa nama yang tersebut di atas telah melakukan Penelitian Di SMP Negeri 3 Pamboang dengan judul "Penerapan Model Outdoor Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 3 Pamboang"

Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bababulo, 30 September 2024


Kepala Sekolah,

NURLIANI, S.Pd
NIP. 19760823 200212 2 002



Nuradia Nuradia

DOC-20250506-WA0014_docx

 STAIN Majene

Document Details

Submission ID

trncoid::7795-94527985

Submission Date

May 6, 2025, 2:36 PM GMT+8

Download Date

May 6, 2025, 2:42 PM GMT+8

File Name

DOC-20250506-WA0014.docx

File Size

727.2 KB

72 Pages

11,027 Words

66,426 Characters



Page 1 of 82 - Cover Page

Submission ID trncoid::7795-94527985



Page 2 of 82 - Integrity Overview

Submission ID trncoid::7795-94527985

35% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 10 words)

Top Sources

- 32%  Internet sources
- 17%  Publications
- 25%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
 57 suspect characters on 2 pages
 Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nuradia dilahirkan di Mekkatta, kecamatan Malunda, kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi barat pada tanggal 11 September 1999. Anak Pertama dari 7 bersaudara dari pasangan ayahanda Kame/Amiruddin dan ibunda Rosnila. Pendidikan sekolah dasar di SD 11 Inpres Maliaya selesai pada tahun 2012 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Malunda selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 6 Majene selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dan mengambil Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dan Prodi Pendidikan Agama Islam.